

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Central Asia (BBCA) sebelum terjadi pandemi Covid-19 tahun 2018-2019 dibandingkan dengan saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Menilai kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 berdasarkan analisis rasio likuiditas. Berdasarkan analisis rasio likuiditas berupa *current ratio*. *Current ratio* di tahun 2018-2019 sebelum terjadi pandemi Covid-19 dan saat terjadi Covid-19 di tahun 2020-2021 memiliki nilai lebih dari 1 (satu). Artinya, BBCA masih mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Namun pada saat terjadi pandemi, *current ratio* mengalami penurunan dari rata-rata *current ratio* sebelum terjadi pandemi Covid-19. Hal ini menandakan bahwa pada saat terjadi pandemi, BBCA memiliki likuiditas yang menurun dibandingkan 2 tahun sebelumnya saat pandemi belum terjadi. Dan juga dapat dilihat bahwa *current ratio* dari BBCA saat sebelum dan terjadinya pandemi Covid-19 selalu berada dibawah rata-rata industri yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi

kewajiban lancarnya masih berada di bawah perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.

2) Menilai kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 berdasarkan analisis solvabilitas. Berdasarkan analisis solvabilitas berupa *debt ratio*, *times interest earned*, dan *debt to equity ratio* baik sebelum maupun saat terjadi pandemi Covid-19, pada saat terjadi pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021, BBCA memiliki lialibilitas dan aset yang selalu meningkat setiap tahun. Berdasarkan analisis *debt ratio*, kemampuan BBCA dalam melunasi kewajibannya menggunakan asetnya semakin memburuk setiap tahun baik saat sebelum terjadi pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Namun dapat dilihat kemampuan BBCA tersebut berada di atas rata-rata industrinya yang berarti *debt ratio* BBCA lebih baik daripada perusahaan-perusahaan se-industrinya. Namun, jika kita melihat dari *times interest earned* perusahaan dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya semakin baik setiap tahunnya bahkan selalu berada di atas rata-rata industri. Berdasarkan analisis *debt to equity ratio* dapat kita simpulkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang daripada ekuitas dalam membiayai aset-asetnya semakin besar saat terjadinya pandemi Covid-19 dibandingkan saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19, namun *debt to equity ratio* BBCA paling baik dibandingkan perusahaan-perusahaan di industri perbankan.

3) Menilai kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 berdasarkan analisis rasio profitabilitas. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas berupa *return on assets*, *return on equity*,

dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), profitabilitas BBCA saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2018-2019 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021. Bahkan berdasarkan analisis *return on assets* dan *return on equity*, BBCA memiliki rasio imbal hasil paling baik dibandingkan rata-rata industri perbankan. Selain itu pada saat terjadi pandemi Covid-19, BBCA juga lebih baik dalam mengendalikan biaya operasionalnya serta meningkatkan pendapatan operasionalnya dibandingkan saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sebelum terjadi pandemi Covid-19 tahun 2018-2019 dengan saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 pada bab sebelumnya, penulis dapat memberi saran untuk memperbaiki kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Kewajiban jangka pendek BBCA pada saat terjadi pandemi Covid-19 meningkat dibandingkan sebelum terjadi pandemi yang menyebabkan rasio likuiditas menurun, sehingga BBCA dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap kewajibannya.
2. Di saat terjadi pandemi BBCA dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi serta dapat mengendalikan biaya-biaya dibandingkan saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19 sehingga BBCA dapat menjaga kinerja keuangannya di masa yang datang mengingat pandemi Covid-19 masih berlangsung beberapa tahun kedepan.